## *ABSTRACTION*

*Adult business competition is increasing, every company must be prepared to improve its performance in order to achieve the goals set. Without earnest efforts in improving the Human Resources performance, the continuity of the company in the future will be threatened. some efforts should be made to improve the Human Resources performance is to increase the affective commitment of employees. Increased commitment affective and Human Resources performance in a company affected by the presence of Islamic social capital and spiritual value.*

*Companies that have employees with a strong commitment it will also increase the Human Resources performance. Due to the high affective commitment, the employee will devote all of its work and create. the realization of the best performance and the strong commitment among the employees who are affected by the presence of Islamic social capital and a strong spiritual value in every employee. With Islamic social capital and spiritual values deeply embedded in the employee will pose a variety of positive effects on self-actualization oriented to realize best work for the sake of a common goal.*

*To examine more deeply the influence of Islamic social capital variables and spiritual value on affective commitment and performance Human Resources. This research was conducted by the Employee object BPR shari'a members of the Forum BPR shari'a Semarang Raya with a sample of 100 employees. If the data is done using the concept of Structural Equation Modeling (SEM) programs Partial Least Square (PLS) lead to the conclusion that the affective commitment positive and significant effect on the Human Resources performance, Islamic social capital positive and significant effect on the Human Resources performance, Islamic social capital positive and significant impact on the affective commitments employees, spiritual values significant and positive effect on the Human Resources performance, spiritual values significant and positive effect on employee affective commitment.*

*The study also resulted in the rejection of the hypothesis of five and six, which means that the corporate culture does not moderate the relationship between Islamic social capital and spiritual value of the affective commitment employees.*


***Keywords: Islamic Social Capital, Spiritual Value, Affective Commitment Employee, Human Resources Performance, Corporate Culture.***

# ABSTRAKSI

Persaingan bisnis dewasa ini semakin meningkat, setiap perusahaan harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan performanya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa upaya yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan kinerja Sumber daya Manusia maka kelangsungan perusahaan pada masa yang akan datang akan terancam. beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia adalah dengan meningkatkan komitmen afektif karyawan. Peningkatan komitmen afektif dan kinerja Sumber Daya Manusia dalam sebuah perusahaan dipengaruhi oleh keberadaan *Islamic social capital* dan *spiritual value*.

Perusahaan yang memiliki karyawan dengan komitmen yang kuat maka akan meningkat pula kinerja Sumber Daya Manusianya. Karena dengan komitmen afektif yang tinggi maka karyawan akan mencurahkan segala yang dimilikinya dalam bekerja dan berkarya. terwujudnya performa yang terbaik dan komitmen karyawan yang kuat tersebut diantaranya dipengaruhi oleh keberadaan *Islamic social capital* dan *spiritual value* yang kuat dalam diri setiap karyawan. Dengan modal sosial dan nilai-nilai spiritual yang tertanam kuat dalam diri karyawan akan menimbulkan berbagai efek positif yang berorientasi pada aktualisasi diri untuk mewujudkan karya terbaik demi tercapaianya tujuan bersama.

Untuk mengkaji lebih dalam pengaruh variabel *Islamic social capital* dan *spiritual value* terhadap komitmen afektif dan kinerja Sumber Daya Manusia. Penelitian ini dilakukan dengan objek Karyawan BPR Syari'ah yang tergabung dalam Forum BPR Syari'ah Semarang Raya dengan sampel 100 Karyawan. Olah data yang dilakukan dengan menggunakan konsep *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program *Partial Least Square* (PLS) menghasilkan kesimpulan bahwa komitmen afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sumber Daya Manusia, *Islamic social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sumber Daya Manusia, *Islamic social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Afektif Karyawan, *spiritual value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia, *spiritual value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen afektif karyawan.

Penelitian ini juga menghasilkan penolakan atas hipotesis lima dan enam yang berarti bahwa Budaya Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Islamic social capital* dan *spiritual value* terhadap komitmen afektif karyawan.

**Kata Kunci : *Social Capital, Spriritual Value,* Komitmen Afektif Karyawan, Kinerja Sumber Daya Manusia, Budaya Perusahaan.**

# INTISARI

Perkembangan dan persaingan bisnis dewasa ini semakin meningkat. Salah satu aspek bisnis yang meningkat pesat dengan berbagai tantangannya adalah perbankan syari'ah. Potensi pasar yang masih terbuka luas di Indonesia bersanding dengan berbagai tantangan yang datang baik dari pesaing yang bergerak dalam aspek bisnis yang sama maupun dari perbankan konfensional. Tantangan yang ada akan selalu bertambah dengan terbentuknya sebuah kawasan ekonomi yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Adanya kawasan ini membebaskan setiap Negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke Negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara.

Dengan seluruh tantangan tersebut, hal yang perlu dilakukan sebagai persiapan untuk mengembangkan bisnis perbankan syari'ah kedepannya adalah dengan meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia ini dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah komitmen afektif karyawan, *Islamic social capital*, serta *spiritual value.* Karyawan yang memiliki komitmen afektif yang kuat maka akan berusaha semaksimal mungkin dalam berkarya di perusahaan. Peningkatan komitmen afektif karyawan akan diiringi dengan peningkatan kinerjanya dengan loyalitas yang tinggi.

Keberadaan *Islamic social capital* serta *spiritual value* juga menjadi salah satu faktor yang akan meningkatkan komitmen afektif karyawan dan kinerja Sumber Daya Manusia. Karyawan dengan modal sosial yang kuat maka akan lebih nyaman dan memiliki jaringan luas sebagai modal dalam bekerja. Nilai-nilai spiritual yang tertanam dan berkembang dalam diri karyawan juga akan berpengaruh terhadap peningkatan komitmen dan kinerjanya. Karyawan yang memiliki nilai-nilai spiritual yang kuat maka akan memandang pekerjaan pada dimensi yang berbeda, salah satunya adalah bahwa bekerja adalah manivestasi ibadah kepada Allah SWT. karena bekerja adalah ibadah maka karyawan akan lebih giat dan sungguh-sungguh dalam bekerja untuk mencapai ridla Allah SWT.

Bagaimanakah pengaruh *Islamic social capital* dan *spiritual value* terhadap komitmen karyawan dan kinerja SDM? Lebih jelasnya dalam konten penelitian ini akan dibahas terkait dengan hal tersebut. Penelitian ini mengambil sampel 100 karyawan BPR Syari'ah yang berada di wilayah Semarang dan sekitarnya. Dari hasil data yang didapat dari penyebaran angket, olah data penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program *Partial Least Square* (PLS).

Olah data yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa komitmen afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sumber Daya Manusia, *Islamic social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sumber Daya Manusia, *Islamic social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Komitmen Afektif Karyawan, *spiritual value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia, *spiritual value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen afektif karyawan. Penelitian ini juga menghasilkan penolakan atas hipotesis lima dan enam yang berarti bahwa Budaya Perusahaan tidak memoderasi hubungan antara *Islamic social capital* dan *spiritual value* terhadap komitmen afektif karyawan.

Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia salah satu diantaranya dipengaruhi oleh komitmen afektif karyawan, *Islamic social capital* dan *spiritual value* yang tertanam dalam diri karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literature-literatur keilmuan manajemen Sumber Daya Manusia dan menjadi referensi yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia Perbankan Syari'ah.